

PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PKn MELALUI METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DI SDN 25 SUNGAI NYALO

Safranifika¹, Nurharmi¹, Zulfa Amrina¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FKIP, Universitas Bung Hatta

Email: Safranifika.fika@gmail.com

Abstrak

The background of this study was the low participation in learning civics student learning . To solve the above problem researchers provide a solution by using the Getting Giving Question and Answer . This type of research used in this study was Classroom Action Research (CAR). Subjects of this study were fourth grade students numbering 26 people . The results showed that the participation of students in giving opinion to be obtained solving the average percentage that is in the first cycle of a 56.8 % increase in cycle II to 83.2 % , the participation of students in responding to others' opinions obtained an average percentage that is in the first cycle of the 44.76 % increase in cycle II to 80.64 % , the participation of students in tolerance and accepting others' opinions obtained by the average percentage that is in the first cycle of the 59.60 % increase in cycle II to 84 , 48 % , and the participation of students in the assignment given by the teacher obtained an average percentage that is in the first cycle increased from 73.02 % in the second cycle to 89.74 % . Besides, the average value of the first cycle of learning outcomes of 53.85 % increase in cycle II to 80.77 % . The results of this study concluded that the participation of student learning can be enhanced through methods Giving and Getting Answers Question on learning civics class IV .

Keywords : Participation , Giving and Getting Answers Question , Civics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan akan mengubah siswa kearah yang lebih baik, seperti membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa.

Salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 dan 21 November 2013 tentang pelaksanaan pembelajaran PKn di kelas IV SDN 25 Sungai Nyalo, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru dominan menggunakan

metode ceramah dan guru hanya terfokus pada buku paket saja tanpa menggunakan media pembelajaran. Akibatnya pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik perhatian siswa sehingga kurangnya partisipasi siswa pada proses pembelajaran. Rendahnya partisipasi siswa dapat dilihat dari 26 orang siswa hanya 19% (5 orang) siswa yang memberikan pendapat, 12% (3 orang) siswa memberikan tanggapan, 38% (10 orang) siswa yang toleransi dan mau menerima pendapat orang lain, dan hanya 46% (12 orang) siswa yang mengerjakan tugas diberikan oleh guru. Ketika guru mengajukan pertanyaan seputar materi pembelajaran yang telah diajarkan hanya beberapa orang siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dan apabila guru memberikan tugas di akhir pembelajaran banyak ditemukan jawaban yang salah.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyasa (2006:241), “Pada hakikatnya belajar merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau partisipasi yang tinggi dari peserta didik dalam pembelajaran”. Hal itu dapat dilakukan guru dengan menggunakan berbagai metode pada kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 14 November 2013 dengan Bapak Yusda Imrah (guru kelas IV) diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan metode diskusi, sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dan kurangnya keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi pembelajaran yang belum dipahaminya. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran maka akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil ujian mid semester I Tahun Ajaran 2013/2014 yang masih rendah, yaitu dari 26 orang siswa hanya 42% (11 orang) siswa yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 58% (15 orang) siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai tertinggi pada mata pelajaran PKn adalah 80 diperoleh oleh tiga orang siswa sedangkan nilai terendah adalah 40. Jadi nilai rata-rata yang diperoleh dari 26 orang siswa adalah 60,38. Kriteria Ketuntasan Minimal bagi peserta didik, khususnya untuk mata pelajaran PKn adalah 70.

Peningkatan partisipasi belajar siswa dapat ditingkatkan, apabila guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang menarik. Salah satu metode

pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sehingga tercipta situasi belajar aktif adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PKn adalah metode *Giving Question and Getting Answer*. Menurut Suprijono (2011:107), “Metode *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menerapkan metode *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran PKn. Oleh karena itu, peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn melalui Metode *Giving Question and Getting Answer* di SDN 25 Sungai Nyalo”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). menurut Wardhani, ddk. (2004:13), “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh

guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 25 Sungai Nyalo, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 26 orang, yang terdiri laki-laki sebanyak 19 orang dan perempuan 7 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama pada tanggal 9, 16 dan 23 Januari dan siklus kedua pada tanggal 30 Januari, 6 dan 13 Februari yang berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.1. Mengenal Lembaga-lembaga Negara dalam Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK yang sejalan dengan silabus dan kurikulum PKn di SDN 25 Sungai Nyalo, Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2012:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan (4) refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan

menggunakan KKM. KKM pada mata pelajaran PKn yang telah ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70. Adapun indikator keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas IV dalam memberikan pendapat untuk pemecahan masalah pada pembelajaran PKn meningkat dari 19% menjadi 70%.
2. Peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IV dalam memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain pada pembelajaran PKn meningkat dari 12% menjadi 70%.
3. Peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IV terhadap toleransi dan mau menerima pendapat orang lain pada pembelajaran PKn meningkat dari 38% menjadi 70%.
4. Peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IV dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada pembelajaran PKn meningkat dari 46% menjadi 70%.

Data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data, yaitu: lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi partisipasi siswa, lembar angket, tes hasil belajar.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah data analisis observasi kegiatan guru, data analisis observasi partisipasi siswa, data analisis angket partisipasi siswa dan data analisis hasil tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 9, 16 dan 23 Januari 2014, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada siklus I berupa Tes Akhir Siklus pada hari Sabtu tanggal 25 Januari 2014. Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Januari, 6 dan 13 Februari 2014, kemudian dilanjutkan tes hasil belajar pada siklus II berupa Tes Akhir Siklus pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2014.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Kegiatan Guru pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
1	26	57,78%	Baik
2	27	60%	Baik
3	28	62,22%	Baik
Rata-rata		60%	Baik
Target		70%	
Keterangan		Belum mencapai indikator yang ditargetkan	

Dari Tabel 1 di atas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 60%, sehingga sudah dapat dikatakan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan 70%. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer*.

2) Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi partisipasi siswa dan digunakan untuk melihat partisipasi belajar siswa yang terdapat selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi belajar siswa pada pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Partisipasi Belajar Siswa Kelas IV pada Siklus I

Indikator	Pertemuan ke						Rata-rata Persentase	Keterangan	
	1		2		3				
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	10	43,48%	15	57,69%	18	69,23%	56,8%	Banyak	
2	7	30,43%	12	46,15%	15	57,69%	44,76%	Sedikit	
3	12	52,17%	15	57,69%	18	69,23%	59,60%	Banyak	
4	15	65,21%	20	76,92%	20	76,92%	73,02%	Banyak	
Rata-rata		47,82%		59,61%		68,27%	58,55%	Sedikit	
Jumlah Siswa	23		26		26				
Target		70%							
Keterangan		Belum mencapai indikator yang ditargetkan							

Keterangan:

Indikator 1 : Memberikan pendapat untuk pemecahan masalah.

Indikator 2 : Memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain.

Indikator 3 : Toleransi dan mau menerima pendapat orang lain.

Indikator 4 : Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan data pada Tabel di atas, dapat dikemukakan persentase partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PKn pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

a) Persentase rata-rata siswa dalam indikator saat memberikan pendapat untuk pemecahan masalah adalah 56,8%, berarti siswa masih belum mampu memberikan pendapat untuk

- pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.
- b) Persentase rata-rata siswa dalam indikator saat memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain adalah 44,76%, berarti siswa belum mampu memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain dalam proses pembelajaran.
- c) Persentase rata-rata siswa dalam indikator terhadap toleransi dan mau menerima pendapat orang lain adalah 59,60%, berarti siswa belum bisa toleransi dan mau menerima pendapat orang lain dalam proses pembelajaran.

- d) Persentase siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru adalah 73,02%. Meskipun sudah melebihi target yaitu 70%, namun masih ada siswa yang tidak mau mengerjakan tugas.

3) Lembar Angket

Lembar angket ini diisi pada pertemuan keempat setelah Tes Akhir Siklus. Lembar angket digunakan untuk mengukur partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hasil pengisian lembar angket pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Rekapitulasi Hasil (%) Angket Partisipasi Belajar Siswa pada Siklus I

Indikator	Jumlah	Rata-rata Persentase	Keterangan
1	1875%	72,12%	Banyak
2	1775%	68,27%	Banyak
3	1787,5%	68,75%	Banyak
4	1800%	69,23%	Banyak
Rata-rata	1809,38%	69,59%	Banyak
Target	70%		
Keterangan	Belum mencapai indikator yang ditargetkan		

4) Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui Tes Akhir Siklus I, persentase

yang tuntas Tes Akhir Siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	26	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	14	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	12	-
Persentase ketuntasan tes	53,85%	75%
Rata-rata nilai tes	70,58%	

Mencermati Tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai tes secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

Tabel 5. Persentase Kegiatan Guru pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
1	38	84,44%	Sangat Baik
2	40	88,89%	Sangat Baik
3	41	91,11%	Sangat Baik
Rata-rata		88,15%	Sangat Baik
Target		70%	

Dari Tabel 5 di atas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran PKN memiliki rata-rata persentase 88,15% sehingga sudah dapat dikatakan sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

2) Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Tabel 6. Jumlah dan Persentase Partisipasi Belajar Siswa Kelas IV pada Siklus II

Indikator	Pertemuan ke						Rata-rata Persentase	Keterangan	
	1		2		3				
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	20	76,92%	22	84,22%	23	88,46%	83,2%	Banyak Sekali	
2	20	76,92%	21	80,76%	22	84,22%	80,64%	Banyak	
3	21	80,76%	22	84,22%	23	88,46%	84,48%	Banyak Sekali	
4	23	88,46%	23	88,46%	24	92,31%	89,74%	Banyak Sekali	
Rata-rata		80,77%		84,42%		88,36%	84,52%	Banyak Sekali	
Jumlah Siswa	26		26		26				
Target		70%							
Keterangan		Mencapai indikator yang ditargetkan							

1) Data Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut:

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar siswa pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Dari rata-rata persentase partisipasi belajar siswa (angket), secara keseluruhan dapat dikatakan sudah banyak siswa yang melakukan partisipasi dalam

pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

4) Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 8: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	26	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	21	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	5	-
Persentase ketuntasan tes	80,77%	75%
Rata-rata nilai tes	75,58	

Mencermati Tabel 16 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Tes Akhir Siklus secara keseluruhan sangat tinggi dan rata-rata nilai tes secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dan 1 kali tes disetiap akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan Metode *Giving Question and Getting Answer*. Penelitian ini memiliki instrumen penelitian, yaitu lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi partisipasi belajar siswa, lembar

angket partisipasi, dan tes hasil belajar siswa yang berupa Tes Akhir Siklus.

1. Kegiatan Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase kegiatan guru. Dalam hal ini terlihat dari peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui Metode *Giving Question and Getting Answer* pada Table di bawah ini:

Tabel 10: Persentase Kegiatan Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per siklus
I	60%
II	88,15%
Rata-rata persentase	74,07%
Target	70%

Berdasarkan Tabel pengamatan kegiatan guru perindikator pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan melalui diagram batang berikut:

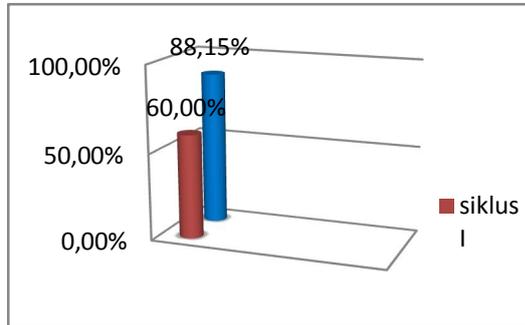


Diagram 1: Hasil Pengamatan Kegiatan Guru pada Siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan grafik dan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui Metode

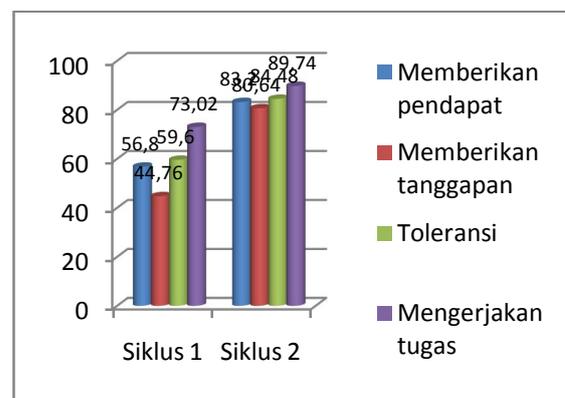
Giving Question and Getting Answer pada siklus I belum dikatakan baik, karena dapat dilihat dari rata-rata persentase kegiatan guru yaitu 60%. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa menggunakan Metode *Giving Question and Getting Answer* dan baru pertama kali dicobakan dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Sementara itu rata-rata persentase kegiatan guru pada siklus II meningkat mencapai 88,15%, sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui Metode *Giving Question and Getting Answer* dapat dikatakan dengan baik dan mencapai target 70%.

2. Partisipasi Belajar Siswa

Tabel 11: Persentase Rata-rata Partisipasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Partisipasi Belajar Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	memberikan pendapat untuk pemecahan masalah	56,8%	83,2%	Mengalami kenaikan (26,4%)
2.	memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain	44,76%	80,64%	Mengalami kenaikan (35,88%)
3.	toleransi dan mau menerima pendapat orang lain	59,60%	84,48%	Mengalami kenaikan (24,88%)
4.	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	73,02%	89,74%	Mengalami kenaikan (16,72%)

Berdasarkan Tabel pengamatan pada partisipasi belajar siswa perindikator pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan melalui diagram batang berikut:



Gambar 2: Diagram Batang Perolehan Hasil Pengamatan Partisipasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan grafik dan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn melalui Metode *Giving Question and Getting Answer* yang dilaksanakan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan kenaikan persentase-persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan partisipasi belajar siswa yang telah ditetapkan.

Partisipasi belajar siswa dalam memberikan pendapat untuk pemecahan masalah di siklus I 56,8% sedangkan target 70%, namun pada siklus II Guru sudah mengusahakan peningkatan pada indikator partisipasi siswa dalam memberikan pendapat untuk pemecahan masalah meningkat hingga 83,2%. Pada indikator memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain pada siklus I 44,76% sedangkan target yang akan dicapai 70%, pada siklus II guru berusaha meningkatkannya mencapai 80,64%. Pada indikator toleransi dan mau menerima pendapat orang lain pada siklus I yaitu 59,60% sedangkan target 70%, pada siklus II guru berusaha meningkatkannya mencapai 84,48%. Pada indikator mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sudah mencapai target pada siklus I yaitu 73,02% sedangkan target 70%. Namun guru tetap ingin meningkatkan pada siklus II sehingga mencapai 89,74% pada siklus II.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PKn. Hal ini dibuktikan dari rata-rata persentase kenaikan pada setiap indikator dari siklus I hingga siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi belajar siswa kelas IV dalam memberikan pendapat untuk pemecahan masalah pada pembelajaran PKn melalui metode *Giving Question and Getting Answer* terjadi peningkatan 26,4%. Hal ini dibuktikan pada siklus I persentasenya yaitu 56,8% meningkat pada siklus II 83,2%.
2. Partisipasi belajar siswa kelas IV dalam memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain pada pembelajaran PKn melalui metode *Giving Question and Getting Answer* terjadi peningkatan 35,88%. Hal ini dibuktikan pada siklus I persentasenya yaitu 44,76% meningkat pada siklus II 80,64%.
3. Partisipasi belajar siswa kelas IV dalam toleransi dan mau menerima pendapat orang lain pada pembelajaran PKn melalui metode *Giving Question and Getting Answer* terjadi peningkatan

24,88%. Hal ini dibuktikan pada siklus I persentasenya yaitu 59,60% meningkat pada siklus II 84,48%.

4. Partisipasi belajar siswa kelas IV dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada pembelajaran PKn melalui metode *Giving Question and Getting Answer* terjadi peningkatan 16,72%. Hal ini dibuktikan pada siklus I persentasenya yaitu 73,02% meningkat pada siklus II 89,74%.

SARAN

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran PKn SD melalui metode *Giving Question and Getting Answer* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya dalam menerapkan metode *Giving Question and Getting Answer*, agar dapat meneliti mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Siswa Kelas VIII2 MTSSn Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi*

Pembelajaran di Sekolah (PIPS). Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

- Elviani. 2012. "Peningkatan Minat Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Metode *Giving Question and Getting Answer* di Kelas IV SDN 02 Sungai Gambir". *Skripsi*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendrizal. 2011. *Pembelajaran PKn Berbasis Otonomi Daerah : Sebuah Studi Kasus*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Rajawali.
- Lucy, Nesta. 2013. "Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS melalui Metode *Giving Question and Getting Answer* di SDN 13 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman". *Skripsi*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*

- PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taniredja, Tukiran. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, I.G.A.K. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTS
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Penerbit: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.